

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Burn sebagaimana dikutip Kunandar penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.¹

Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang menjadi obyek penelitian ini adalah MI Ma'arif 2 Jatisari Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan 9 Oktober – 17 November 2012

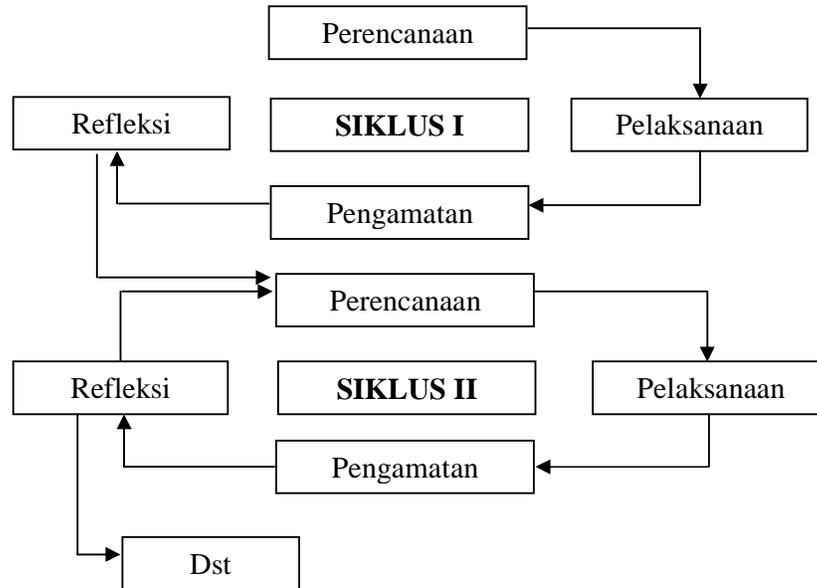
C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap

¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 44

² Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart³

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan media *flashcard*
- 5) Menyusun tes
- 6) Menyusun LOS (lembar Observasi siswa)

b. Tindakan

Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan lembar kerja siswa dengan tahapan sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 1) Tahap persiapan yaitu tahap pengkondisian siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Tahap persiapan ini berupa kegiatan guru menyapa siswa, menanyakan keadaan siswa, memancing siswa menyampaikan pendapatnya agar termotivasi dalam belajar, menyiapkan *flashcard*, dan menyiapkan tempat duduk siswa.
 - 2) Tahap pelaksanaan yaitu berupa tahap melakukan kegiatan pembelajaran. Tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain: (1) guru memberitahukan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan, (2) guru memberi petunjuk kepada siswa tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar, (3) siswa mengamati gambar dan/atau teks yang ada pada kartu dengan bimbingan guru, (4) siswa membaca/menjelaskan apa yang ada pada kartu atas perintah guru
 - 3) Tahap akhir guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan menutup dengan berdo'a
- c. Pengamatan
- 1) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi
 - 2) Kolaborator menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi
 - 3) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran kemampuan membaca dan menulis. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I.

c. Observasi

- 1) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi
- 2) Kolaborator menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi
- 3) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁴

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses penggunaan media *flashcard* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 MI Ma'arif 2 Jatisari, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi (instrumen observasi terlampir), selain itu juga digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat instrumen atau alat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁵

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Ma'arif 2 Jatisari sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁶

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran Bahasa

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

Indonesia di kelas 1 MI Ma'arif 2 Jatisari seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

Keterangan : A. Siswa mempersiapkan diri secara baik.

B. Siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide).

C. Siswa senang dalam pembelajaran.

D. Siswa menggunakan media *flashcard* dengan baik.

E. Siswa melakukan evaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes praktek.

Tabel 2
Model Penilaian Kemampuan Membaca

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca										Σ	Deskriptor Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1													
2													

Keterangan:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Membaca dengan jelas. | 6. Intonasi tepat |
| 2. Membaca dengan lancar. | 7. Memahami kaitan antara huruf dan bunyi kata |
| 3. Menguasai abjad. | 8. Membaca teratur, urut |
| 4. Pemenggalan tepat. | 9. Mampu memanfaatkan konteks |
| 5. Pengucapan benar. | 10. Mengerti makna kata/kalimat yang dibaca |

Tabel 3
Model Penilaian Kemampuan Menulis

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca										Σ	Deskriptor Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1													
2													

Keterangan:

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 1. Lancar dalam menulis. | 6. Menulis pada garis yang tepat. |
| 2. Ukuran, letak, dan proporsi huruf tepat. | 7. Menulis dari kiri ke kanan. |
| 3. Jarak antar huruf tetap/konsisten. | 8. Memegang pensil benar. |
| 4. Tebal tipis huruf jelas. | 9. Bentuk huruf terbaca dengan jelas. |
| 5. Tulisan bersih dan rapi | 10. Posisi duduk benar. |

F. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan penggunaan media *flashcard* pada siswa kelas 1 MI Ma'arif 2 Jatisari Kebumen. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya kemampuan membaca dan menulis dengan media *flashcard* pada siswa kelas 1 MI Ma'arif 2 Jatisari Kebumen tiap individu dengan KKM 7,0. Dan rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80%
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan media *flashcard* pada siswa kelas 1 MI Ma'arif 2 Jatisari Kebumen setelah melakukan tindakan pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%.